

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan pembahasan keseluruhan materi dari bab-bab sebelumnya, serta dalam rangka menyelesaikan pembahasan mengenai pembuatan video animasi 2D “Rubbish” bahaya membakar sampah sebagai media edukasi untuk anak usia dini.

1. Dalam pembuatan video animasi 2D ini menerapkan prinsip animasi, diantaranya *anticipation, staging, timing, appeal, exaggeration, Straight and Ahead Action and Pose To Pose*.
2. Dalam proses pra produksi terdiri dari 6 langkah, terlebih dahulu dimulai dengan pengembangan ide, merancang konsep, pembuatan sinopsis, perancangan diagram scene, perancangan karakter dan pembuatan storyboard.
3. Pada proses produksi dilakukan dengan 4 langkah. Yang pertama pembuatan background, coloring, pembuatan animasi dan recording.
4. Pada proses pasca produksi dalam pembuatan video animasi 2D ini dilakukan dengan pemenuhan 3 tahap yaitu compositing, editing, dan rendering.
5. Hasil dari pengujian kuisioner uji coba terbatas setelah di analisis memperoleh hasil yang baik.

5.2. Saran

Dibutuhkan kritik atau saran demi terciptanya aplikasi yang lebih baik dan dapat dimanfaatkan kedepannya. Saran yang ingin penulis sampaikan antara lain:

1. Untuk membuat film animasi yang baik dan efektif sebaiknya dikerjakan dalam bentuk team (kelompok). Sehingga dalam pengejaannya dapat dibagi oleh masing – masing anggota kelompok berdasarkan kemampuan dan keahliannya.
2. Terdapat beberapa adegan dalam scene yang kurang menekankan inti dari cerita tersebut.
3. Dalam pembuatan animasi dibutuhkan imajinasi dan kreativitas agar menghasilkan film animasi yang bagus.
4. Ada gerakan karakter dalam berjalan yang masih kaku, sehingga harus lebih memperdalam anatomi terhadap objek karakter.